

Pengaruh *Financial Attitude, Financial Knowledge, Dan Parental Income* Terhadap *Financial Management Behavior* Dengan *Love Of Money* Sebagai Variabel *Intervening*
(Studi Kasus Pada Mahasiswa-Mahasiswi Perguruan Tinggi Negeri Dan Swasta Di Kota Malang)

Oleh:

Cheny Roghibatul Mahgfiroh*

Jeni Susyanti**

Budi Wahono***

Email: Chenyrm07@gmail.com

**Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Malang**

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of financial attitude, financial knowledge, and parental income on financial management behavior with love of money as an intervening variable for students at state and private university in Malang. This research was conducted in the Malang City. The sampling technique used was proportionate random sampling. Participants in this research were students studying at state and private universities in Malang with a total of 75 student participants. This research is a quantitative research and data analysis method using simple linear regression, path analysis, and multiple tests. The results showed that partially the financial attitude variable, financial knowledge had a significant positive effect on financial management behavior, while the parental income variable had a negatively significant effect on the financial management behavior of PTN and PTS students in Malang. The results of the path analysis test and the sobel test revealed that financial knowledge has no effect on financial management behavior through the love of money variable as evidenced by the results of t-counts less than t-tables ($0.18 < 1.993$), which means that it is not significant.

Keywords: *financial attitude, financial knowledge, parental income, financial management behavior, love of money*

Pendahuluan

Latar Belakang

Merdeka.com (2016) melaporkan bahwa kota pendidikan adalah salah satu julukan Kota Malang di Jawa Timur. Hal ini terjadi karena banyaknya kampus dan sekolah di Malang. Setidaknya terdapat 80 universitas di seluruh wilayah Malang. Jumlah universitas begitu besar sehingga pada akhirnya banyak pelajar dan mahasiswa dari luar kota berbondong-bondong ke Malang untuk belajar.

Karena telah menjadi kota pendidikan sejak zaman kuno, tentu saja ada banyak mahasiswa dan mahasiswi dari kota lain yang belajar di Malang. Rata-rata, mereka berasal dari daerah di sekitar Jawa Timur dan tinggal di kos atau asrama di daerah sekitar kampus.

Jika mahasiswa tidak memiliki pengetahuan yang memadai di bidang keuangan, ada kemungkinan bahwa mahasiswa akan membuat kesalahan dalam manajemen keuangan. Masa perkuliahan adalah masa transisi dari remaja ke dewasa. Menjauh dari orang tua mendesak mahasiswa untuk manajemen keuangan mereka dengan bijak, mandiri, dan bertanggung jawab.

Secara umum, mahasiswa memiliki kebebasan yang lebih besar untuk membuat keputusan pribadi tentang masalah keuangan. Banyak mahasiswa belajar dari pengalaman buruk dan baik, tetapi ini tidak membuat mereka pelaku ekonomi yang bijak di era saat ini. Di bawah pengawasan dan dukungan orang tua, mahasiswa akan menghadapi masalah baru dan lingkungan baru.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan salah satunya adalah sikap keuangan. Menurut Humaira & Sagoro (2018), memahami sikap keuangan (*financial attitude*), yaitu sikap keuangan didefinisikan sebagai mentalitas, pendapat dan penilaian keuangan. Sikap finansial adalah faktor terpenting untuk mencapai kesuksesan atau kegagalan finansial.

Variabel yang dapat memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan adalah pengetahuan finansial. Orang dengan pengetahuan finansial yang cukup akan memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik, seperti membayar tepat waktu, menulis rekening setiap bulan, dan menyiapkan cadangan darurat (Silvy & Yulianti, 2013).

Rendahnya pemahaman keuangan dapat terlihat pada perilaku yang tidak memperhitungkan pengelolaan keuangan uang belanja pada sebagian mahasiswa tanpa memandang keadaan ekonomi berupa pendapatan orang tuanya. Menurut Nababan et al., (2012), pendapatan orang tua mengacu pada tingkat pendapatan yang diwawancarai dan diterima dari gaji, upah, atau hasil bisnis untuk bulan itu. Tetapi, bagi kalangan mahasiswa yang pendapatan orang tuanya menengah kebawah cenderung tidak mampu mengelola keuangan karena sulitnya perekonomian orang tua serta uang belanja yang sedikit, mengakibatkan sulitnya membagi uang belanja yang telah diberikan orang tua dan mereka tidak mampu menabung, bahkan menghabiskan uang belanja yang diberikan orang tua karena uang itu pas-pasan untuk memenuhi kebutuhan. Sehingga mereka tidak mampu mengelola keuangan dengan baik.

Penting untuk memahami kecintaan seseorang terhadap uang, karena kecintaan terhadap uang menumbuhkan perilaku positif atau negatif, seperti menunjukkan bahwa kecintaan pada uang dapat menyebabkan seseorang menjadi serakah dan mengurangi kemampuan mereka untuk berinteraksi dengan teman. Di samping itu, cinta terhadap uang sering diartikan negatif karena banyak orang menganggap uang diatas segalanya di kalangan masyarakat.

Penelitian terdahulu yang dilakukan peneliti terhadap beberapa mahasiswa di perguruan tinggi negeri maupun swasta di Kota Malang diperoleh hasil di lapangan bahwa banyak dari mahasiswa yang masih memiliki permasalahan

dalam manajemen keuangan. Masalah keuangan ini disebabkan oleh ketidakmampuan mahasiswa untuk memanajemen dana (dana yang disediakan oleh orang tua setiap bulan), tidak terbiasa membuat rencana keuangan, kurangnya pengendalian keuangan dari orang tua, dan kebiasaan mahasiswa yang menghabiskan uang sebelum akhir bulan (misalnya membeli pakaian, kuliner berlebihan, foya-foya).

Rumusan Masalah

1. Apakah Terdapat Pengaruh *Financial Attitude* Terhadap *Financial Management Behavior* Pada Mahasiswa dan Mahasiswi Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Kota Malang?
2. Apakah Terdapat Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Management Behavior* Pada Mahasiswa dan Mahasiswi Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Kota Malang?
3. Apakah Terdapat Pengaruh *Parental Income* Terhadap *Financial Management Behavior* Pada Mahasiswa dan Mahasiswi Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Kota Malang?
4. Apakah Terdapat Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Management Behavior* Melalui Tingkat *Love of Money* Pada Mahasiswa dan Mahasiswi Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Kota Malang?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dapat dirumuskan berdasarkan rumusan masalah adalah:

1. Untuk Mengetahui dan Menganalisis Pengaruh *Financial Attitude* Terhadap *Financial Management Behavior* Pada Mahasiswa dan Mahasiswi Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta di Kota Malang .
2. Untuk Mengetahui dan Menganalisis Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Management Behavior* Pada Mahasiswa dan Mahasiswi Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta di Kota Malang.
3. Untuk Mengetahui dan Menganalisis Pengaruh *Parental Income* Terhadap *Financial Management Behavior* Pada Mahasiswa dan Mahasiswi Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta di Kota Malang.
4. Untuk Mengetahui dan Menganalisis Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Management Behavior* Melalui Tingkat *Love Of Money* Pada Mahasiswa dan Mahasiswi Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta di Kota Malang.

Kontribusi Penelitian

1. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan peneliti dan bahan untuk mengetahui pengaruh *financial attitude*, *financial knowledge*, dan *parental income* terhadap *financial management behavior* dengan *love of money* sebagai variabel intervening.
2. Bagi mahasiswa dan masyarakat, diharapkan mahasiswa dan masyarakat dapat semakin menyadari pentingnya manajemen keuangan ditengah kompleksitas kebutuhan individu dan produk finansial. Selain itu, untuk

meningkatkan tingkat pengelolaan keuangan pribadi bagi mahasiswa dan masyarakat pada umumnya dalam pengelolaan anggaran, pengelolaan tabungan, pengelolaan pembelanjaan, dan pengelolaan investasi yang akan berguna di masa yang akan datang.

Tinjauan Pustaka

Perilaku Manajemen Keuangan (*Financial Management Behavior*)

Perilaku pengelolaan keuangan adalah kemampuan individu untuk merencanakan, menganggarkan, memeriksa, mengelola, mengendalikan, mencari dan menyimpan dana keuangan harian (Kholilah & Iramani, 2013). Munculnya perilaku pengelolaan keuangan merupakan akibat dari setiap orang berharap dapat memenuhi kebutuhannya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh dan direalisasikan oleh setiap orang. (Kholilah & Iramani, 2013).

Sikap Keuangan (*Financial Attitude*)

Definisi sikap keuangan (*financial attitude*) yang disampaikan oleh Humaira & Sagoro (2018) yaitu “sikap keuangan diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan”.

Kemudian muncul pendapat Widyaningrum dan Kurniawati (2018), “Sikap keuangan adalah pemahaman orang-orang yang berkaitan dengan keuangan, dan fokusnya adalah manajemen keuangan”. Kemudian menurut sikap keuangan yang didefinisikan oleh Sutanti (2019), sikap keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan akan dijelaskan kepada tindakan keuangan yang dilakukan memiliki dampak baik atau buruk dalam pengelolaan keuangan yang telah diselesaikan.

Pengetahuan Keuangan (*Financial Knowledge*)

Mahasiswa belajar uang terutama dari sekolah dan orang tua, dengan fokus pada tabungan (Chowa et al., 2012). Dalam perjalanan perkembangannya, pengetahuan tentang keuangan mulai diperkenalkan ke semua tingkat pendidikan. Pengetahuan keuangan adalah penguasaan orang terhadap dunia keuangan, instrumen, dan keterampilan keuangan (Kholilah & Iramani, 2013).

Setiap orang dengan pengetahuan finansial yang baik akan memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik, seperti membayar tepat waktu, menjaga akun bulanan dan mencatat pengeluaran, dan menyiapkan cadangan untuk situasi yang tidak terduga (Silvy & Yulianti, 2013).

Pengetahuan keuangan tidak hanya membuat orang menggunakan uang lebih baik, tetapi juga membawa manfaat bagi perekonomian. Oleh karena itu, konsumen dengan pengetahuan finansial yang cukup baik akan dapat menggunakan uangnya sesuai dengan kebutuhannya, sehingga mendorong para produsen untuk menghasilkan produk atau jasa yang lebih sesuai dengan kebutuhan mereka.

Pendapatan Orang Tua (*Parental Income*)

Nababan et al., (2012) menyatakan “pendapatan orang tua (*parental income*) adalah tingkat penghasilan yang diperoleh responden selama perbulan baik dari penerimaan gaji, upah, ataupun penerimaan dari hasil usaha”.

Sedangkan menurut Sumakta (2015), pendapatan orang tua adalah “jumlah keseluruhan penghasilan rata-rata perbulan yang diperoleh orang tua yang berasal dari pekerjaan, kepemilikan, dan usaha sendiri dari pendapatan dari pekerjaan pokok, pekerjaan sampingan, kerja lembur, kerja kadang-kadang, usaha sendiri, dan hasil intervensi serta pendapatan yang berupa barang”.

Tingkat pendapatan orang tua diukur berdasarkan UMK Kota Malang (2020) dapat dikelompokkan menjadi empat (4) kelompok yaitu:

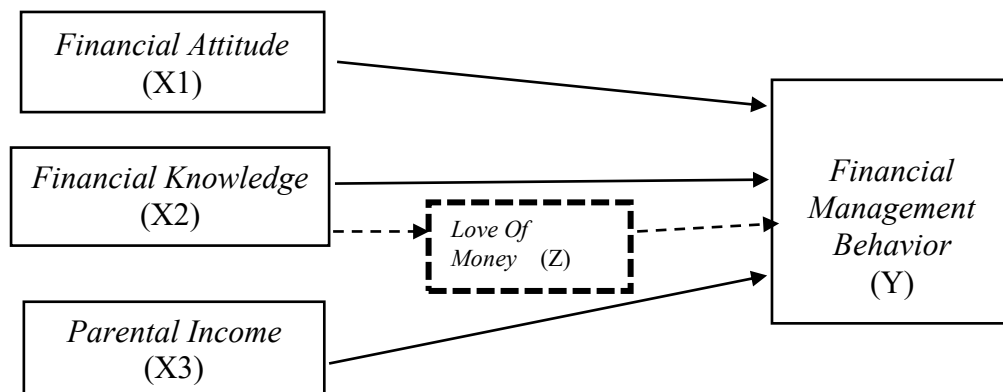
- 1) Jika pendapatan rata-rata melebihi Rp. 4.500.001 per bulan, maka masuk dalam kelompok pendapatan sangat tinggi.
- 2) Kelompok berpenghasilan tinggi, yaitu penghasilan rata-rata antara Rp.3.500.001 s/d Rp.4.500.000 per bulan
- 3) Kelompok berpenghasilan menengah, dengan pendapatan rata-rata antara Rp.2.000.001 s/d Rp.3.500.000 per bulan
- 4) Kelompok berpenghasilan rendah, pendapatan rata-rata adalah Rp.2.000.000 per bulan

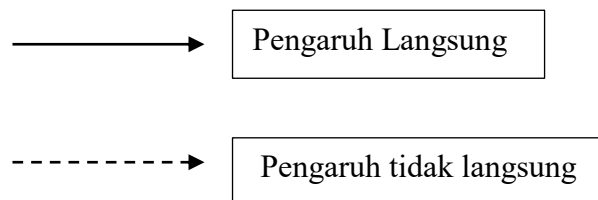
Cinta Uang (*Love of Money*)

Menurut Mulyani (2015), cinta akan uang adalah bentuk perilaku orang, keinginan, dan inspirasi untuk uang, dan itu juga merupakan pemahaman pribadi akan uang. Terlalu banyak cinta akan uang pribadi akan membuat mereka melupakan nilai-nilai moral dan etika mereka.

Konsep cinta uang adalah pandangan uang yang berbeda. Artinya, mengacu pada keinginan seseorang untuk mendapatkan lebih banyak uang, terlalu banyak mencintai uang, kecenderungan untuk mengejar uang, dan melakukan segala upaya untuk memperoleh uang.

Kerangka Konseptual





Hipotesis

1. H1: Bahwa *financial attitude* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management behavior*.
2. H2: Bahwa *financial knowledge* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management behavior*.
3. H3: Bahwa *parental income* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management behavior*.
4. H4: Bahwa kecintaan terhadap uang sebagai variabel *intervening* secara tidak langsung mempengaruhi pengetahuan keuangan dan perilaku manajemen keuangan.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif karena data dalam penelitian ini berupa angka-angka dan analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis statistik aplikasi IBM SPSS *Statistic 25*.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kampus Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta yang ada di Kota Malang.

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan yaitu dari Bulan Mei 2020 sampai dengan Bulan Juli 2020.

Populasi

Dalam penelitian ini, populasi penelitian adalah mahasiswa yang berkuliah di Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta yang ada di Kota Malang.

Sampel

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *proportionate random sampling*. “Dikatakan *proportionate random sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan dengan memperhatikan strata yang ada dalam populasi secara proporsional” (Sugiyono, 2011). Sampel yang diambil dalam penelitian ini diperoleh sebanyak 75 mahasiswa.

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel terikat yaitu *financial management behavior* (perilaku manajemen keuangan), variabel bebas yaitu *financial attitude*, *financial knowledge*, dan *parental income*, serta variabel perantara adalah *love of money*.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian skripsi ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dan penyebaran angket atau kuesioner *googleform* dengan menggunakan skala likert.

Pengukuran dan Operasional Variabel

Financial Management Behavior

Indikator pengukuran mahasiswa dalam variabel terikat perilaku manajemen keuangan adalah:

- a. pengorganisasian
- b. saving
- c. expenditure
- d. debt
- e. investment
- f. money management

Financial Attitude

Indikator pengukuran mahasiswa dalam variabel bebas sikap keuangan adalah:

- a. orientasi terhadap keuangan
- b. filsafat hutang
- c. keamanan keuangan
- d. menilai keuangan pribadi

Financial Knowledge

Indikator pengukuran mahasiswa dalam variabel bebas pengetahuan keuangan adalah:

- a. compound interest
- b. inflation
- c. time value of money
- d. diversification

Love of Money

Indikator pengukuran mahasiswa dalam variabel bebas cinta terhadap uang adalah:

- a. kekayaan (rich)
- b. motivator
- c. arti penting (important)

Parental Income

Tabel Kriteria Pendapatan Orang Tua Berdasarkan UMR rata-rata wilayah Jawa Timur (2020)

No.	Jumlah Pendapatan	Kriteria
1.	> Rp. 4.500.001	Sangat Tinggi
2.	Rp.3.500.001 s/d Rp.4.500.000	Tinggi
3.	Rp.2.000.001 s/d Rp.3.500.000	Sedang
4.	< Rp.2.000.000	Rendah

Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis regresi linear sederhana, *path analysis*, dan *sobel test*.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Analisis Statistik Deskriptif Pernyataan

Dalam analisis statistik deskriptif tujuannya adalah untuk melihat distribusi data dari variabel yang digunakan dalam penelitian. Untuk mengetahui tingkatan pencapaian responden digunakan rumus sebagai berikut:

$$TCR = \frac{\text{Rata-rata skor} \times 100}{\text{Skor maksimum}}$$

Dimana : TCR = Tingkat Pencapaian Responden

Tabel Klasifikasi TCR

No.	Persentasi Pencapaian	Kriteria
1.	85% - 100%	SB
2.	66% - 84%	B
3.	51% - 65%	C
4.	36% - 50%	KB
5.	0% - 35%	TB

Keterangan:

SB: Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

KB: Kurang Baik

TB: Tidak Baik

1. Analisis Statistik Deskriptif Variabel *Financial Attitude*

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif terhadap 75 orang partisipan, menunjukkan bahwa sebagian besar persepsi mahasiswa terhadap item-item pernyataan pada sikap keuangan rata-rata berada pada kategori cukup dengan TCR 65,1%. Artinya, partisipan dapat memahami sikap keuangan dengan baik.

2. Analisis Statistik Deskriptif Variabel *Financial Knowledge*

Berdasarkan uji analisis statistik deskriptif menggunakan SPSS IBM 25 terhadap 75 orang partisipan, menunjukkan bahwa sebagian besar persepsi partisipan terhadap item-item pernyataan pengetahuan keuangan rata-rata berada pada kategori baik dengan TCR 69%. Artinya, partisipan memberikan persepsi yang baik terhadap pengetahuan keuangan.

3. Analisis Statistik Deskriptif Variabel *Parental Income*

Berdasarkan hasil uji analisis statistik deskriptif menggunakan SPSS IBM 25 terhadap 75 orang partisipan, secara umum persepsi responden terhadap item pertanyaan pada parental income rata-rata berada pada kategori cukup dengan

TCR 55,47%. Artinya, partisipan memberikan persepsi yang cukup baik terhadap parental income.

4. Analisis Statistik Deskriptif Variabel *Financial Management Behavior*

Berdasarkan data uji analisis statistik deskriptif menggunakan SPSS IBM 25 terhadap 75 orang partisipan, secara umum peringkat rata-rata partisipan pada item pernyataan financial management behavior dengan TCR 72,46% berada pada kategori baik. Ini berarti bahwa peserta dapat memahami perilaku manajemen keuangan dengan baik.

5. Analisis Statistik Deskripsi Variabel *Love of Money*

Berdasarkan hasil uji analisis statistik deskriptif menggunakan SPSS IBM 25 terhadap 75 orang partisipan, menunjukkan bahwa sebagian besar persepsi partisipan terhadap item-item pernyataan pada variabel cinta terhadap uang rata-rata berada pada kategori baik dengan TCR 71,81%. Artinya, partisipan memberikan persepsi yang baik terhadap love of money.

Uji Validitas

Dari ringkasan hasil uji validitas diketahui bahwa keseluruhan indikator masing-masing variabel r-hitung lebih dari r-tabel dengan r-tabel sebesar 0,227 untuk semua item pernyataan. Ini berarti bahwa semua item dari setiap variabel dapat dinyatakan valid. Dengan demikian, item pernyataan pada variabel sikap keuangan, pengetahuan keuangan, pendapatan orang tua, perilaku manajemen keuangan, dan cinta uang adalah valid.

Uji Reliabilitas

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,853	35

Menurut data hasil uji analisis reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* (α) pada variabel *financial attitude* (sikap keuangan), *financial knowledge* (pengetahuan keuangan), *financial management behavior* (perilaku manajemen keuangan), dan variabel *love of money* (cinta uang) lebih dari taraf signifikan 60% atau $> 0,60$ maka variabel-variabel tersebut dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.07131183
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.049
	Negative	-.071
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Menurut data analisis IBM SPSS Statistic 25 uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* diketahui hasil signifikan *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,200 dimana hasil itu lebih dari taraf signifikansi 0,05 atau $0,200 > 0,05$ artinya bahwa data menunjukkan distribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa uji normalitas pada penelitian ini adalah terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	17.762	3.788		4.689	.000		
	X1	.792	.154	.618	5.143	.000	.568	1.760
	X2	.067	.122	.067	.549	.584	.555	1.801
	Z	-.028	.084	-.031	-.332	.741	.934	1.071
	X3	.115	.429	.025	.267	.790	.960	1.042

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil analisis uji multikolinearitas dapat dijelaskan bahwa variabel sikap keuangan, pengetahuan keuangan, *parental income*, dan *love of money* menunjukkan menunjukkan besaran *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, sehingga tidak terdapat multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas Metode Uji Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.931	2.405		2.882	.005
	X1	-.047	.098	-.074	-.477	.635
	X2	-.033	.078	-.067	-.425	.672
	X3	-.237	.272	-.104	-.870	.387
	Z	-.042	.053	-.096	-.793	.430
a. Dependent Variable: RES2						

Dari hasil uji heterokedastisitas metode uji glejser hasil signifikansi diketahui bahwa variabel sikap keuangan, pengetahuan keuangan, *parental income*, dan *love of money* menunjukkan tingkat signifikan yang lebih dari 5%, maka seluruh variabel tidak ada masalah heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.653 ^a	.427	.394	4.186	1.924
a. Predictors: (Constant), Z, X3, X1, X2					
b. Dependent Variable: Y					

Berdasarkan penelitian, nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,924, jika dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5% (0,05) dengan jumlah sampel yaitu 75 dan jumlah ($k = 4$) adalah 1,7390 dilihat pada tabel dU. Nilai dari *Durbin-Watson* lebih dari batas dU dan lebih kecil dari $(4 - dU) = 4 - 1,7390 = 2,261$ Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini tidak terjadi masalah autokorelasi.

dU	< dw	< 4 - dU	Tidak Terjadi Autokorelasi
1,7390	< 1,924	< 4 - 1,7390	Tidak Terjadi Autokorelasi

Uji Parsial (uji t)

Setelah melakukan pengujian analisis terhadap 75 partisipan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistik 25 yang terdiri dari 3 variabel, yaitu variabel dependen, variabel independen, dan variabel *intervening* maka pembahasan hasil penelitian dapat dijelaskan di bawah ini:

1. Uji Parsial (uji t) Hipotesis 1

Tabel Hasil Uji T Hipotesis 1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.126	3.006		6.030	.000
	Sikap Keuangan	.834	.114	.651	7.321	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas, variabel sikap keuangan (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan (Y) pada mahasiswa PTN dan PTS Kota Malang. Hal ini terlihat dari tingkat signifikansi sikap keuangan (X1) yaitu 0,000 lebih dari taraf signifikan 5%, besaran angka untuk t-hitung lebih dari dari t-tabel ($7,321 > 1,99300$). Maka hal ini menunjukkan bahwa secara parsial hipotesis 1 diterima dan hipotesis nol ditolak.

2. Uji Parsial (Uji T) Hipotesis 2

Tabel Hasil Uji T Hipotesis 2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.131	2.945		9.213	.000
	Pengetahuan Keuangan	.461	.105	.458	4.399	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan

Sumber: Olah Data, 2020

Berdasarkan tabel di atas, variabel pengetahuan keuangan (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa PTN dan PTS Malang. Hal ini terlihat dari tingkat signifikansi *financial knowledge* (X2) yaitu 0,000 lebih dari taraf signifikan 5%, besaran

angka untuk t hitung lebih dari t-tabel ($4,399 > 1,99300$). Hasil tersebut dapat menunjukkan bahwa hipotesis 2 diterima dan hipotesis nol ditolak secara parsial.

3. Uji Hipotesis Ketiga (3)

Tabel Hasil SPSS 25 Uji Hipotesis 3

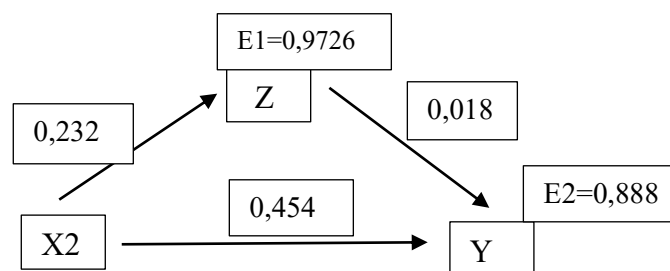
Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40.818	1.628		25.078	.000
	X3	-.348	.542	-.075	-.642	.523

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Olah Data, 2020

Menurut data hasil penelitian yang telah diuraikan menggunakan aplikasi SPSS 25 menunjukkan bahwa variabel *parental income* berpengaruh secara negatif tidak signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan (Y) pada mahasiswa-mahasiswi PTN dan PTS di Kota Malang. Hal tersebut terlihat dari tingkat signifikansi *parental income* (X3) sebesar 0,523 lebih dari taraf signifikan 5% (0,05), kemudian besaran angka untuk t-hitung kurang dari t-tabel ($0,642 < 1,99300$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga *parental income* memiliki dampak positif pada financial management behavior ditolak. Artinya, H0 diterima dan H3 ditolak.

Path Analysis dan Sobel Test



Gambar Diagram Jalur (Path Analysis)

Uji Sobel Test

Pengaruh Langsung : $0,454^2 = 0,2061$

Pengaruh Tidak Langsung X2 terhadap Y:

a = 0,454 $a^2 = 0,206116$

b = 0,018 $b^2 = 0,000324$

Sa = 0,108 $Sa^2 = 0,011664$

$$S_b = 0,097 \quad S_b^2 = 0,009409$$

$$S_{ab} = \sqrt{(b^2 S_a^2 + a^2 S_b^2 + S_a^2 S_b^2)}$$

$$S_{ab} = \sqrt{(0,000324)(0,011664) + (0,206116)(0,009409) + (0,011664)(0,009409)}$$

$$S_{ab} = \sqrt{0,0020528711}$$

$$S_{ab} = 0,0453086206 \text{ Jika dibulatkan } 0,045.$$

$$T\text{-hitung} = \frac{a \times b}{S_{ab}} = \frac{0,454 \times 0,018}{0,04531}$$

$$t\text{-hitung} = 0,180357537 . \text{ Jika dibulatkan } 0,18$$

$$t\text{-tabel} = df = (n-k-1) = (75-1-1) = 73 \text{ (signifikansi 5\%)}$$

$$t\text{-tabel} = (0,05;73) = 1,992997 \text{ dibulatkan } 1,993$$

Menurut data hasil penelitian yang telah diuraikan menggunakan aplikasi SPSS 25 dengan metode uji analisis jalur dan *sobel test* diketahui hasil $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($0,18 < 1,993$), artinya tidak signifikan. Pengetahuan keuangan (X2) tidak berpengaruh pada perilaku manajemen keuangan (Y) melalui cinta uang (Z). Dengan kata lain, secara tidak langsung, variabel pengetahuan keuangan (X2) tidak akan mempengaruhi perilaku manajemen keuangan (Y) melalui variabel cinta uang (Z).

Simpulan Dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian maka dapat disimpulkan:

1. Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan, variabel sikap keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.
2. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel *financial knowledge* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.
3. Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan, variabel *parental income* memiliki pengaruh negatif pada perilaku manajemen keuangan.
4. Variabel pengetahuan keuangan berdasarkan hasil analisis tidak langsung tidak akan memengaruhi perilaku manajemen keuangan melalui variabel *love money*.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti memberikan saran agar dapat mendapatkan hasil yang lebih baik sebagai berikut:

Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan dapat menambah variabel lain atau yang berbeda dalam metode penelitiannya, sehingga mendapatkan pemahaman yang lebih luas tentang pertanyaan penelitian yang sedang dipelajari. Seperti variabel kepercayaan, pendapatan mahasiswa perbulan, *locus of control*, persepsi sebagai faktor yang dapat memengaruhi tingkat *love of money* atau variabel lainnya.

- b. Penelitian selanjutnya diharapkan sampel bukan hanya ditujukan untuk mahasiswa-mahasiswi yang pendapatannya dari orang tua saja, tetapi ditambahkan dengan mahasiswa-mahasiswi yang bekerja atau menghasilkan uang sendiri.
- c. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan sampel atau memperluas populasi perguruan tinggi di luar Malang.

Keterbatasan Penelitian

1. Kurang memberikan batasan waktu selama penyebaran kuesioner *googleform* dikarenakan penelitian berlangsung selama pandemi wabah virus covid-19.
2. Tidak dapatnya melakukan penyebaran kuesioner secara langsung atau tatap muka dengan responden dikarenakan adanya batasan-batasan pertemuan selama pandemi wabah virus covid-19.
3. Kurangnya sampel pada penelitian, dikarenakan melakukan penelitian skripsi di era pandemi wabah virus covid-19.

Daftar Pustaka

- Chowa, G., Despard, M., & Osei-Akoto, I. (2012). Financial knowledge and attitudes of youths in Ghana. *YouthSave Research Brief*.
- Dew, J., & Xiao, J. J. (2011). The financial management behavior scale: Development and validation. *Journal of Financial Counseling and Planning*.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*. <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Merdeka.com. (2016). *Malang sebagai kota pendidikan sejak masa Hindia Belanda*. Malang. <https://malang.merdeka.com/kabar-malang/malang-sebagai-kota-pendidikan-sejak-masa-hindia-belanda-160502n.html>
- Mulyani, S. (2015). Analisis Pengaruh Jenis Kelamin dan Status Pekerjaan Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi dengan Love of Money sebagai Variabel Intervening. *Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis*. <https://doi.org/10.1377/hlthaff.2013.0625>
- Nababab, D., Sadalia, I., Nababan, D., & Sadalia, I. (2012). Analisis Personal Financial Literacy Dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Media Informasi Manajemen*.
- OJK. (2017). *Siaran Pers: OJK Dorong Masyarakat Punya Sikap Keuangan (Financial Attitudes)*. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Siaran-Pers-OJK-Dorong-Masyarakat-Punya-Sikap-Keuangan-Financial-Attitudes.aspx>



- Silvy, M., & Yulianti, N. (2013). Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya. *Journal of Business and Banking*. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.254>
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Alfabeta.
- Sumakta, I. A. (2015). *Pengaruh Prestasi Belajar, Pendapatan Orang Tua, Ekspektasi Kerja Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke S2 Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY* [Universitas Negeri Yogyakarta]. https://eprints.uny.ac.id/23806/1/SKRIPSI_IBNU_AJI_SUMAKTA_11404244004.pdf
- Widyaningrum, S., & Kurniawati, S. L. (2018). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Keluarga Di Sidoarjo. *STIE Perbanas*.

Cheny Roghibatul Mahgfiroh* Adalah Alumni FEB Unisma
Jeni Susyanti** Adalah Dosen Tetap FEB Unisma
Budi Wahono*** Adalah Dosen Tetap FEB Unisma